

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Safinatul Huda Jepara

Undang-undang Dasar 1945 mengamankan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran yang diatur dengan undang-undang melalui adanya pendidikan. Memberi bekal pendidikan terutama yang Islami sangatlah penting untuk mewujudkan tujuan nasional dan mempersiapkan generasi yang akan datang dalam mengisi pembangunan serta memangkal derasnya arus informasi negatif yang menyebabkan terjadinya dekadensi moral ketimbang memberi bekal materi.¹

Berdasarkan dari pemikiran tersebut, maka berdirilah MI Safinatul Huda Jepara yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam MI Safinatul Huda Jepara. Lembaga Pendidikan Islam MI Safinatul Huda mulai berdiri sejak tahun 1959. Pada waktu itu hanya mengelola madrasah diniyah 6 tahun, madrasah wustho 3 tahun, dan madrasah ulya 3 tahun. Semakin bertambahnya waktu, Yayasan Pendidikan Islam MI Safinatul Huda Jepara mulai berkembang pada tanggal 10 September 1960 dengan No. Akte 20 atas nama K. Maskuri, bertempat tinggal di Sowan Kidul Kedung Jepara dan menambahkan pendirian lembaga pendidikan lain, diantaranya yaitu MTs Safinatul Huda pada tahun 2001 dengan izin operasional, MA Safinatul Huda pada tahun 2010 dengan izin operasional, serta Taman Pendidikan al-Qur'an 01 dan 02 pada tahun 2010 dengan izin operasional Departemen Agama Kabupaten Jepara.²

¹ Data Dokumentasi, Arsip Sejarah MI Safinatul Huda Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, 23 Maret 2020.

² Data Dokumentasi, Arsip Sejarah MI Safinatul Huda Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, 23 Maret 2020.

2. Letak Geografis MI Safinatul Huda Jepara

MI Safinatul Huda beralamatkan di Desa Sowan Kidul RT III RW III Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Letak sekolah ini di perdesaan yang dikelingi oleh rumah penduduk dan jauh dari keramaian kota. Letak sekolah diperbatasan sebelah utara dengan desa Sowan Lor, sebelah barat dengan desa Surodadi, sebelah selatan dengan desa Karangaji, dan sebelah timur dengan desa Karangrandu. Jarak sekolah ke kecamatan yaitu sekitar 2 Km dan jarak sekolah ke kota yaitu sekitar 7 Km. Selain MI Safinatul Huda terdapat beberapa sekolah lain di kawasan tersebut yaitu MTs Safinatul Huda dan MA Safinatul Huda.³

Gambar 4.1 Bangunan MI Safinatul Huda Jepara



3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Safinatul Huda Jepara

Setiap berdirinya sekolah tidak luput dari visi dan misi yang akan menjadi tujuan pendidikan. Begitu pula MI Safinatul Huda Jepara memiliki visi dan misi. Adapun visi dari MI Safinatul Huda Jepara yaitu “Terbentuknya generasi yang religius, cendikia, disiplin, kreatif, dan berakhlakuk karimah”. Dari visi tersebut masing-masing memiliki indikator yaitu *religius* “Menjadi madrasah yang mampu menciptakan peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, dan mencerminkan nilai-nilai Islami”. *Cendikia* “Menjadi madrasah yang mampu menciptakan peserta didik yang cerdas, berprestasi, dan unggul yang memiliki kemampuan dan keterampilan

³ Data Dokumentasi, Arsip Profil MI Safinatul Huda Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, 23 Maret 2020.

sesuai dengan perkembangan zaman”. *Disiplin* “Menjadi madrasah yang mampu menciptakan peserta didik yang handal, tangguh, disiplin, dan siap menghadapi tantangan zaman”. *Kreatif* “Menjadi madrasah yang mampu menciptakan peserta didik yang kreatif, terampil, dan mandiri”. Sedangkan *berakhlakul karimah* “Menjadi madrasah yang mampu menciptakan peserta didik/generasi Islam yang seimbang lahir dan batin, berilmu, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berguna di masyarakat dengan menjalankan dan mensyiarkan syariat Islam ‘*Ala Ahlussunnah Wal Jama’ah*’.⁴

Sedangkan misi dari MI Safinatul Huda Jepara yaitu “Meletakkan dasar-dasar keimanan, keIslaman, dan ketakwaan kepada peserta didik melalui pendekatan uswatun hasanah. Membentuk peserta didik yang cerdas, terampil, dan mandiri dengan berbudi pekerti yang luhur. Menyiapkan generasi muda yang handal, tangguh, disiplin, dan siap menghadapi tantangan zaman. Memberikan pelayanan lahir batin kepada peserta didik guna menjadi manusia yang berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Meningkatkan proses pendidikan dan pengajaran bagi peserta didik yang sejuak, senang, kreatif, dan berkualitas dengan berpijak pada *akhlakul karimah*. Meningkatkan kualitas sumber daya peserta didik yang *kaffah* untuk mengabdikan pada umat, lingkungan hidupnya, serta masyarakat. Terwujudnya generasi Islam yang seimbang lahir dan batin, berilmu beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berguna di masyarakat dengan menjalankan dan mensyiarkan syariat Islam ‘*Ala Ahlussunnah Wal Jama’ah*’.⁵ Selain visi dan misi tersebut, berdirinya MI Safinatul Huda Jepara memiliki tujuan pendidikan tersendiri. Tujuan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dari pendidikan di MI Safinatul Huda Jepara yaitu membentuk generasi yang religius, cendekia, disiplin,

⁴ Data Dokumentasi, Arsip Visi Misi MI Safinatul Huda Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, 23 Maret 2020.

⁵ Data Dokumentasi, Arsip Visi Misi MI Safinatul Huda Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, 23 Maret 2020.

kreatif, dan berakhlakul karimah dengan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁶

Sedangkan tujuan khususnya yaitu meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliah keagamaan Islam warga madrasah. Menciptakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Sowan Kidul Jepara yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama. Membentuk generasi Islam yang seimbang lahir dan batin, berilmu beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berguna di masyarakat. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik. Menerapkan manajemen pengendalian mutu madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo peserta didik baru, dan akreditasi madrasah mendapat nilai “A”.⁷

4. Struktur Organisasi MI Safinatul Huda Jepara

Organisasi merupakan sekelompok orang yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁸ Dengan demikian, di MI Safinatul Huda Jepara membentuk kelompok pengurus untuk membagi kerja dan tanggung jawab sesuai tugasnya masing-masing untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, maka dengan inilah dibentuk susunan struktur organisasi yang terdiri dari beberapa pengurus. Adapun pengurus MI Safinatul Huda berjumlah 10 orang pengurus yang terdiri dari ketua pengurus, ketua komite, kepala madrasah, bendahara, koordinator bidang tata usaha, koordinator bidang kurikulum, koordinator bidang kesiswaan, koordinator

⁶ Data Dokumentasi, Arsip Tujuan MI Safinatul Huda Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, 23 Maret 2020.

⁷ Data Dokumentasi, Arsip Tujuan MI Safinatul Huda Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, 23 Maret 2020.

⁸ Haruni Ode, *Pengembangan Organisasi Berbasis Spiritual*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), 11.

bidang UKS, koordinator bidang kepramukaan, koordinator bidang perpustakaan, dan koordinator bidang sarana prasarana.⁹

5. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik MI Safinatul Huda Jepara

Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Guru sebagai pemimpin, motivator, pembimbing, dan pendidik bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya seorang pendidik atau guru dalam membimbing peserta didik. Adapun jumlah pendidik atau guru di MI Safinatul Huda Jepara yaitu 18 orang, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 4 perempuan. Pendidik di MI Safinatul Huda Jepara berijazah S2 berjumlah 1 orang, S1 berjumlah 16 orang, dan D3 berjumlah 1 orang. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan karyawan atau pegawai yang tidak termasuk ke dalam kelompok tenaga pengajar atau guru. Adapun jumlah tenaga kependidikan MI Safinatul Huda Jepara yaitu 2 orang, terdiri dari 1 laki-laki dan 1 perempuan yang masing-masing berijazah SMA.¹⁰

Kegiatan belajar mengajar tidak akan bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya seorang peserta didik, karena peserta didik merupakan salah satu unsur pendidikan. Adapun jumlah peserta didik di MI Safinatul Huda Jepara tahun pelajaran 2019/2020 yaitu 273 peserta didik, yang terdiri dari kelas I terdapat 44 peserta didik, kelas II terdapat 53 peserta didik, kelas III terdapat 43 peserta didik, kelas IV terdapat 40 peserta didik, kelas V terdapat 44 peserta didik, dan kelas VI terdapat 49 peserta didik.¹¹

⁹ Data Dokumentasi, Arsip Struktur Pengurus MI Safinatul Huda Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, 23 Maret 2020.

¹⁰ Data Dokumentasi, Arsip Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Safinatul Huda Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, 23 Maret 2020.

¹¹ Data Dokumentasi, Arsip Rekapitulasi Peserta Didik MI Safinatul Huda Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, 23 Maret 2020.

6. Sarana dan Prasarana MI Safinatul Huda Jepara

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, lembaga MI Safinatul Huda Jepara ditunjang dengan beberapa sarana dan prasarana yang memadai dalam proses kegiatan belajar mengajar guna mewujudkan suatu tujuan pendidikan. Adapun sarana yang ada di MI Safinatul Huda Jepara yaitu meliputi mebel, proyektor, alat-alat tulis, buku pegangan pelajaran, peralatan olahraga, dan alat-alat peraga. Sedangkan prasarananya yaitu meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang kelas, ruang UKS, ruang perpustakaan, lapangan olahraga, kamar mandi, dan ruang gudang.¹² Dari beberapa sarana dan prasarana tersebut sudah cukup baik dan diharapkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan nyaman, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Gambar 4.2 Sarana Peralatan Olahraga



Gambar 4.3 Prasarana Ruang Guru



¹² Data dokumen, Arsip Sarana dan Prasarana MI Safinatul Huda Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, 23 Maret 2020.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam deskripsi data penelitian ini yaitu penulis menampilkan data hasil penelitian secara jelas agar dapat dipaparkan secara baik.¹³ Data yang ditampilkan dalam deskripsi data penelitian ini yaitu data primer berupa data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui teknik wawancara dan observasi. Data tersebut terkait tentang cara melatih kemampuan menghafal peserta didik kelas V dengan strategi *random text* dan dampak dari pelaksanaan strategi *random text* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara.

1. Data Tentang Cara Melatih Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas V dengan Strategi *Random Text* pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk Zainal Abidin, selaku kepala sekolah memaparkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di MI Safinatul Huda Jepara dimulai pada pukul 07.15 WIB sampai dengan pukul 12.20 WIB. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, peserta didik dibimbing oleh guru untuk melakukan do'a apel pagi di halaman sekolah pada pukul 06.45 WIB sampai dengan pukul 07.00 WIB. Setelah itu peserta didik dibimbing dalam pembiasaan qiro'atul Qur'an di ruang kelas pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 07.15 WIB. Selanjutnya baru melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik dibiasakan untuk shalat dzuhur berjamaah di masjid. Peserta didik dilatih seperti itu agar bisa terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru perlu menyiapkan beberapa hal guna memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Sebagaimana telah disampaikan oleh kepala MI Safinatul Huda Jepara bahwa dalam proses pembelajaran perlu

¹³ Asep Saefudin, dkk., *Statistika Dasar*, (Bandung: Grasindo, 2009), 29.

¹⁴ Zainal Abidin, Kepala MI Safinatul Huda Jepara, Wawancara oleh Penulis, 19 Maret, 2020, Wawancara 1, Transkrip.

menyiapkan RPP terlebih dahulu, yaitu “Ya, setiap guru menggunakan RPP sebelum mengajar, karena itu sebagai acuan dalam proses pembelajaran dan dapat memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran”. Ungkapan dari kepala sekolah tersebut menjelaskan bahwa setiap guru diharuskan untuk menyiapkan sebuah RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan begitu proses pembelajaran dapat terarah sesuai dengan RPP.¹⁵

Proses pembelajaran di MI Safinatul Huda Jepara, tidak hanya mencakup mata pelajaran umum saja, akan tetapi juga mencakup mata pelajaran pembelajaran agama atau pendidikan agama Islam (PAI). Salah satu mata pelajaran PAI yaitu al-Qur’an Hadits. Mata pelajaran al-Qur’an Hadits merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik guna mempelajari dan memahami tentang pokok dasar ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur’an dan Hadits.

Sebagaimana ungkapan dari Bpk Mashari, selaku guru pengampu mata pelajaran al-Qur’an Hadits di kelas V A bahwa pembelajaran al-Qur’an Hadits sangat penting untuk diajarkan karena peserta didik akan mempelajari dan memahami tentang ajaran Islam, dibimbing untuk membaca dan menulis arab, dan mempelajari bacaan-bacaan al-Qur’an dan Hadits sesuai dengan hukum bacaannya yang benar. Tidak hanya itu, peserta didik juga diarahkan dan dibimbing agar bisa memahami isi dari kandungan bacaan tersebut untuk menjadi bekal ia supaya mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.¹⁶

Melalui pembelajaran al-Qur’an Hadits, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk membaca dan menulis teks arab saja, melainkan dituntut untuk mampu menghafalkan dalil-dalil al-Qur’an atau Hadits yang

¹⁵ Zainal Abidin, Kepala MI Safinatul Huda Jepara, Wawancara oleh Penulis, 19 Maret, 2020, Wawancara 1, Transkrip, Kode KS RPP 3.

¹⁶ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G PQ 20.

tertera pada materi pembelajaran al-Qur'an Hadits. Akan tetapi, masih ada peserta didik yang belum bisa memanfaatkan aktivitas menghafal dengan baik serta kemampuan menghafal yang dimilikinya rendah, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan cepat lupa dengan suatu bacaan yang sudah dihafalkan.

Oleh sebab itu, guru menggunakan strategi pembelajaran *random text* untuk melatih kemampuan menghafal peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits bahwa penggunaan strategi *random text* sesuai dengan pembelajaran al-Qur'an Hadits yang selalu menekankan pada aktivitas menghafal. Dengan adanya penerapan strategi *random text* dapat membantu peserta didik dalam melatih kemampuan menghafalnya supaya mereka merasa senang dan tidak jenuh ketika disuruh menghafalkan.¹⁷

Strategi *random text* yaitu strategi pembelajaran yang membutuhkan potongan kartu bacaan yang diacak dan kemudian disusun oleh peserta didik menjadi bacaan yang utuh. Strategi ini dapat membuat mereka semangat belajar dan dapat memancing keaktifan mereka".¹⁸

Adapun cara melatih kemampuan menghafal peserta didik kelas V A pada proses pembelajaran dengan strategi *random text* yaitu guru menjelaskan materi terlebih dahulu, peserta didik diberi waktu untuk memahami dan menghafalkan suatu dalil sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh guru, setelah itu peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok dan diberi media potongan kartu bacaan dalil yang sudah diacak, kemudian peserta didik bersama kelompoknya menyusun potongan media kartu tersebut hingga menjadi suatu bacaan dalil yang utuh dan benar. Dengan demikian, hal tersebut dapat melatih kemampuan menghafal peserta didik

¹⁷ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G SP 86.

¹⁸ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G SP 106.

karena cara tersebut dapat memancing daya ingat peserta didik terhadap suatu dalil yang dihafalkannya.¹⁹

Dalam penggunaan strategi *random text* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits ini dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi setiap peserta didik dalam proses menghafal. Sehingga hal tersebut dapat melatih kemampuan menghafal peserta didik, karena dalam penerapan strategi *random text* dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk menghafal dengan mengingat letak suatu ayat yang urut dan benar. Dengan demikian, peserta didik akan terbiasa dalam mengingat urutan suatu ayat yang benar. Dengan cara seperti ini, peserta didik merasa senang dan tidak bosan dalam menghafalkan.²⁰

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada kelas V A MI Safinatul Huda Jepara dalam pelaksanaan proses pembelajaran al-Qur'an Hadits pada materi Hadits ciri-ciri orang munafik dengan menerapkan strategi *random text* pada pukul 09:30 WIB yaitu sebagai berikut:²¹

- a. Kegiatan pendahuluan
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam
 - 2) Guru mengondisikan peserta didik, mengabsen, dan memberi motivasi kepada peserta didik
 - 3) Guru mengulas sedikit tentang hal pokok materi pembelajaran yang akan disampaikan
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - 5) Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peserta didik berdo'a bersama
- b. Kegiatan inti
 - 1) Guru menjelaskan materi tentang Hadits ciri-ciri orang munafik secara berulang-ulang

¹⁹ Hasil Observasi Pelaksanaan Strategi Random Text pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara, 16 Maret 2020.

²⁰ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G PB 150.

²¹ Hasil Observasi Pelaksanaan Strategi Random Text pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara, 16 Maret 2020.

- 2) Peserta didik mengamati dan menyimak penjelasan guru tentang Hadits ciri-ciri orang munafik beserta artinya
 - 3) Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan
 - 4) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencatat dan menghafalkan Hadits ciri-ciri orang munafik
 - 5) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang
 - 6) Guru membagi media potongan kartu bacaan Hadist ciri-ciri orang munafik ke setiap kelompok
 - 7) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik bersama kelompoknya untuk menyusun potongan kartu tersebut menjadi bacaan hadits yang utuh dan benar
 - 8) Guru menyuruh setiap kelompok untuk menunjukkan hasil dari menyusun potongan kartu tersebut dan menghafalkan Hadits ciri-ciri orang munafik di depan guru
 - 9) Guru memberi penguatan kepada peserta didik terkait hafalannya
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari
 - 2) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama peserta didik.

Penggunaan strategi *random text* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits sudah berjalan dengan baik. Respon atau timbal balik yang diberikan peserta didik juga sangat baik, mereka merasa senang, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.²² Penerapan strategi *random text* cocok untuk pembelajaran yang menekankan pada aktivitas menghafal karena strategi ini akan mengajak para murid untuk melatih daya pikir yang

²² Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G SP 140.

kreatif dan aktif, karena pada strategi pembelajaran aktif *random text* ini menyusun potongan-potongan kata yang teracak menjadi satu kalimat utuh. Strategi *random text* sangat cocok untuk pembelajaran membaca dan menghafal surat-surat pendek dengan menekankan keaktifan murid, seperti bermain *game* yang membuat anak senang dan saling bekerjasama satu sama lainnya.²³

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran selesai, maka guru memberikan evaluasi pembelajaran guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Sebagaimana telah diungkapkan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits yaitu evaluasi merupakan salah satu poin terpenting dalam pembelajaran, dengan adanya evaluasi bisa mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah dipelajari.²⁴

Jenis evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis berupa soal pilihan ganda maupun esay atau tugas rumah, sedangkan tes lisan berupa pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada peserta didik secara spontan dan juga menghafalkan bacaan al-Qur'an atau Hadits sesuai materi. Namun, evaluasi pembelajaran yang diutamakan oleh guru pada penerapan strategi *random text* ini yaitu tes lisan berupa menghafalkan sesuai materi yang ada.²⁵ Hal tersebut dikarenakan guna mencapai tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dituntut untuk mampu hafal dalil yang tertera pada materi pelajaran.

²³ Zainal Abidin, Kepala MI Safinatul Huda Jepara, Wawancara oleh Penulis, 19 Maret, 2020, Wawancara 1, Transkrip, Kode KS SP 28.

²⁴ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G EP 173.

²⁵ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G EP 173.

2. Data Tentang Dampak dari Pelaksanaan Strategi *Random Text* pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara

Setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu ada beberapa tahapan yang harus dilalui guru. Begitu pula pelaksanaan dari strategi *random text*, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu, sebelum menggunakan strategi *random text* pada proses pembelajaran, seorang guru perlu menyiapkan beberapa hal guna memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam pelaksanaan strategi *random text*, guru membagikan media potongan kartu bacaan Hadits ciri-ciri orang munafik yang telah di acak dan nantinya peserta didik menyusun media potongan kartu tersebut secara utuh dan benar bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian setiap kelompok maju ke depan untuk menunjukkan hasil dari menyusun media potongan kartu tersebut dan menghafalkan Hadits ciri-ciri orang munafik di depan guru secara bergantian.²⁶

Setiap pelaksanaan strategi pembelajaran, tentu mempunyai dampak yang harus diterima. Entah itu dampak positif maupun negatif. Begitu juga dengan pelaksanaan strategi *random text* mempunyai dampak positif dan negatif bagi peserta didik. Adapun dampak positif ketika pelaksanaan strategi *random text* berlangsung yaitu peserta didik bersemangat dalam menghafal, peserta didik aktif dalam belajar, serta dapat bekerjasama antar peserta didik. Sedangkan dampak negatifnya yaitu kelas cenderung ramai dan gaduh karena setiap peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok.²⁷

Sedangkan dampak yang muncul setelah pelaksanaan strategi *random text* yaitu hanya dampak positifnya saja dan tidak terdapat dampak negatif bagi

²⁶ Hasil Observasi Pelaksanaan Strategi *Random Text* pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara, 16 Maret 2020.

²⁷ Hasil Observasi Pelaksanaan Strategi *Random Text* pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara, 16 Maret 2020.

peserta didik setelah pelaksanaan strategi *random text* selesai. Adapun dampak positif setelah pelaksanaan strategi *random text* yaitu peserta didik mudah dalam mengingat dalil yang dihafalkan dan kemampuan menghafal peserta didik meningkat karena peserta didik mampu menghafalkan suatu dalil dengan benar dan lancar. Hal tersebut dapat diketahui melalui evaluasi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, yaitu tes non tulis berupa menghafalkan suatu dalil di depan guru. Evaluasi pembelajaran diberikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hafalan peserta didik. Hal tersebut karena sesuai dengan tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits, yang mana siswanya dituntut untuk bisa hafal mengenai dalil al-Qur'an atau Hadits yang pada materi.²⁸

Strategi *random text* tidak hanya mempunyai dampak saja, melainkan mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal tersebut diungkapkan oleh guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits bahwa faktor pendukungnya yaitu konsentrasi belajar peserta didik, antusias dari peserta didik, peserta didik dapat bekerja sama dengan peserta didik yang lainnya, serta sarana prasarana yang mendukung, yaitu ruang kelas yang luas dan nyaman, buku pegangan untuk belajar, dan media kartu.²⁹

Sedangkan menurut pendapat peserta didik kelas V A MI Safinatul Huda tentang faktor pendukung dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadits yaitu "Faktor pendukungnya itu pak guru sabar dalam mengajar dan pak guru menjelaskan materinya jelas, sehingga saya senang dan paham".³⁰

Selain faktor pendukung, faktor penghambat dalam penerapan strategi *random text* pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits yaitu memerlukan waktu yang banyak karena dalam penerapan strategi *random text*

²⁸ Hasil Observasi Pelaksanaan Strategi Random Text pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara, 16 Maret 2020.

²⁹ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G SP 201.

³⁰ Marvel Dafit Firmansyah, Peserta Didik Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 17 Maret, 2020, Wawancara 3, Transkrip, Kode PD PQ 28.

mengutamakan kerjasama dan kekompakan setiap kelompok peserta didik, sehingga guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi dan waktu untuk menghafalkan. Maka waktu yang diperlukan relatif lama. Serta keadaan kelas cenderung ramai karena peserta didik berkumpul dengan peserta didik yang lainnya dalam satu kelompok, sehingga membuat mereka cenderung ramai berdiskusi dengan kelompoknya sendiri.³¹

Dengan adanya dampak dan faktor hambatan tersebut dalam pelaksanaan strategi *random text*, maka upaya atau solusi yang dilakukan oleh guru yaitu membagi waktu antara berdiskusi dan menghafalkan. Misalnya hari ini berdiskusi, maka untuk diskusinya harus bisa selesai pada hari ini juga. Apabila waktu untuk menghafalkan tidak cukup, bisa dilanjutkan di lain waktu. Kemudian untuk mengatasi keadaan kelas yang cenderung ramai yaitu menegur peserta didik yang membuat keramaian, serta memantau peserta didik dengan cara didekati dan mengecek hasil diskusinya.³²

C. Analisis Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian penulis menganalisis data yang sudah terkumpul dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis data yang tidak bersifat statistik, akan tetapi data yang terkumpul akan dijabarkan dalam bentuk suatu kalimat. Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Penganalisisan selanjutnya yaitu menyimpulkan berbagai data yang sudah dikumpulkan guna menjawab rumusan masalah yang ada.

³¹ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G SP 201.

³² Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G SP .227

1. Analisis Tentang Cara Melatih Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas V dengan Strategi *Random Text* pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara

Strategi pembelajaran merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode tertentu. Di sini guru harus berinovasi menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan supaya peserta didik menjadi lebih aktif, semangat mengikuti pembelajaran, dan meminimalisir rasa bosan. Strategi pembelajaran yang digunakan juga harus memperhatikan kondisi dan kebutuhan peserta didik sehingga dalam penerapan strategi pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dan juga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai secara optimal. Terutama dalam aktivitas menghafal, karena peserta didik dituntut untuk bisa hafal dalil al-Qur'an maupun Hadits yang tertera dalam materi pembelajaran.

Oleh karena itu, guru menerapkan suatu strategi pembelajaran untuk mengatasi kemampuan menghafal peserta didik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi *random text*. Strategi *random text* merupakan penyajian pelajaran dengan memberikan pelatihan kemampuan menghafal kepada peserta didik dengan dibantu media potongan kartu bacaan yang diacak guna memancing daya pikir peserta didik terhadap materi yang sudah dihafalkan sebelumnya, supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun cara melatih kemampuan menghafal peserta didik kelas V A pada proses pembelajaran dengan strategi *random text* yaitu guru menjelaskan materi terlebih dahulu, peserta didik diberi waktu untuk memahami dan menghafalkan suatu dalil sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh guru, setelah itu peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok dan diberi media potongan kartu bacaan dalil yang sudah diacak, kemudian peserta didik bersama kelompoknya menyusun potongan media kartu tersebut hingga menjadi suatu bacaan dalil

yang utuh dan benar. Hal tersebut dapat melatih kemampuan menghafal peserta didik karena cara tersebut dapat memancing daya ingat peserta didik terhadap suatu dalil yang dihafalkannya, sehingga peserta didik dapat mengingat letak suatu ayat yang urut dan benar.³³

Penggunaan strategi *random text* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits sudah berjalan dengan baik. Respon atau timbal balik yang diberikan peserta didik juga sangat baik, mereka merasa senang, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.³⁴ Penerapan strategi *random text* cocok untuk pembelajaran yang menekankan pada aktivitas menghafal karena strategi ini akan mengajak para murid untuk melatih daya pikir yang kreatif dan aktif, karena pada strategi pembelajaran aktif *random text* ini menyusun potongan-potongan kata yang teracak menjadi satu kalimat utuh. Strategi *random text* sangat cocok untuk pembelajaran membaca dan menghafal surat-surat pendek dengan menekankan keaktifan murid, seperti bermain *game* yang membuat anak senang dan saling bekerjasama satu sama lainnya.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menganalisis bahwa pelaksanaan strategi *random text* sangat tepat digunakan untuk melatih kemampuan menghafal peserta didik karena strategi *random text* merupakan strategi pembelajaran aktif yang menekankan pada kegiatan menghafal dengan pembelajaran yang menyenangkan karena peserta didik akan dilatih untuk mengingat letak suatu bacaan yang sudah dihafal sesuai urutannya dengan diberi media potongan kartu bacaan yang sudah diacak. Penerapan strategi *random text* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits digunakan untuk memberikan suasana yang lebih menarik, menumbuhkan semangat belajar, menyenangkan, dan tidak merasa bosan

³³ Hasil Observasi Pelaksanaan Strategi Random Text pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara, 16 Maret 2020.

³⁴ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G SP 140.

³⁵ Zainal Abidin, Kepala MI Safinatul Huda Jepara, Wawancara oleh Penulis, 19 Maret, 2020, Wawancara 1, Transkrip, Kode KS SP 28.

atau jenuh sehingga menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam penerapan strategi *random text* sangat tepat untuk melatih kemampuan menghafal peserta didik karena melalui strategi *random text* akan tercipta proses aktif yang dapat menekankan pada kegiatan menghafal dengan pembelajaran yang menyenangkan karena peserta didik akan dilatih untuk mengingat letak suatu bacaan yang sudah dihafal sesuai urutannya dengan diberi media potongan kartu bacaan yang sudah diacak. Penerapan strategi *random text* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits digunakan untuk memberikan suasana yang lebih menarik, menumbuhkan semangat belajar, menyenangkan, dan tidak merasa bosan atau jenuh sehingga menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.³⁶

Melalui penerapan strategi *random text* dapat memancing daya ingat peserta didik secara aktif mengenai urutan suatu dalil yang telah dihafalkan. Sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat dan menghafalkan dalil tersebut dengan benar dan lancar. Dengan demikian, melalui penerapan strategi *random text* dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berkesan kepada peserta didik.

Penerapan strategi *random text* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits melibatkan peserta didik secara utuh dengan cara bekerjasama dengan peserta didik yang lainnya untuk mengingat letak suatu bacaan yang sudah dihafalkan kemudian mengurutkan potongan kartu bacaan yang sudah diacak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru untuk melatih kemampuan menghafal peserta didik dengan strategi *random text* yaitu sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada. Dimulai dengan guru menjelaskan suatu bacaan pada materi yang diajarkan, menyiapkan media potongan kartu yang sudah dipotong menjadi beberapa bagian, membentuk peserta didik menjadi beberapa

³⁶ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G PB 56.

kelompok, membagi media potongan kartu bacaan ke setiap kelompok, lalu guru menugaskan peserta didik bersama kelompoknya untuk menyusun potongan kartu bacaan tersebut menjadi suatu bacaan yang utuh dan benar, kemudian peserta didik menunjukkan hasil dari penugasan tersebut, setelah itu mempelajari bacaan tersebut sesuai dengan cara yang dikehendaki guru yaitu menghafalkan di depan guru.³⁷

2. Analisis Tentang Dampak dari Pelaksanaan Strategi *Random Text* pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara

Setiap pelaksanaan strategi pembelajaran tidak akan lepas dari suatu dampak yang harus diterima. Begitupun dengan strategi *random text*. Ketika pelaksanaan strategi *random text* berlangsung akan menimbulkan beberapa dampak positif dan negatif bagi peserta didik. Adapun dampak positifnya yaitu peserta didik bersemangat dalam menghafal, peserta didik aktif dalam belajar, serta dapat bekerjasama antar peserta didik. Sedangkan dampak negatifnya yaitu kelas cenderung ramai dan gaduh karena setiap peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok.

Dampak yang diterima peserta didik tidak hanya muncul ketika pelaksanaan strategi *random text* berlangsung saja, akan tetapi setelah pelaksanaan strategi *random text* berakhirpun akan menimbulkan dampak bagi peserta didik. Akan tetapi dampak yang muncul yaitu hanya dampak positifnya saja. Adapun dampak positif setelah pelaksanaan strategi *random text* yaitu peserta didik mudah dalam mengingat dalil yang dihafalkan dan kemampuan menghafal peserta didik meningkat karena peserta didik mampu menghafalkan suatu dalil dengan benar dan lancar. Hal tersebut dapat diketahui melalui evaluasi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, yaitu tes non tulis berupa menghafalkan suatu dalil di depan guru. Evaluasi pembelajaran diberikan untuk

³⁷ Hisyam Zaaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Center of Teaching Staff Development, 2008), 6.

mengetahui sejauh mana tingkat hafalan peserta didik. Hal tersebut karena sesuai dengan tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits, yang mana siswanya dituntut untuk bisa hafal mengenai dalil al-Qur'an atau Hadits yang pada materi.

Selain dampak yang muncul dalam pelaksanaan strategi *random text* yaitu terdapat juga beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi *random text*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits yaitu faktor pendukung dalam penerapan strategi *random text* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits meliputi antusias peserta didik, konsentrasi peserta didik dalam belajar, kerjasama antar peserta didik, serta sarana dan prasarana yang mendukung yaitu meliputi media pembelajaran berupa media potongan kartu dan buku pegangan buat belajar serta ruang kelas yang luas sehingga membuat peserta didik nyaman.³⁸ Gurunya sabar dalam menjelaskan materi dan tidak galak sehingga membuat semangat dalam belajar.³⁹

Selain adanya faktor pendukung tentu ada faktor penghambat dalam pembelajaran, sebagaimana telah diungkapkan oleh guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits yaitu dalam penerapan strategi *random text* memerlukan waktu yang banyak karena mengutamakan kegiatan diskusi bersama kelompok dan kegiatan menghafal sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain itu juga keadaan kelas cenderung ramai karena peserta didik dibentuk kelompok sehingga membuat mereka bebas dan ramai dengan temannya.⁴⁰ Sejalan dengan pendapat guru, salah satu faktor penghambat yang ada pada diri peserta didik yaitu belum

³⁸ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G SP 201.

³⁹ Yusrul Hana, Peserta Didik Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 17 Maret, 2020, Wawancara 5, Transkrip, Kode PD PQ 27.

⁴⁰ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G SP 201.

bisa menjawab soal dengan benar dan belum bisa lancar dalam mengingat materi hafalan.⁴¹

Berdasarkan data di atas, peneliti menganalisis melalui hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terkait penerapan strategi *random text* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits kelas V A MI Safinatul Huda yaitu terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu antusias peserta didik, konsentrasi dalam belajar, tanggungjawab peserta didik dalam pembelajaran sehingga membuat mereka saling kerjasama dengan temannya, adanya media pembelajaran yang mendukung, suasana lingkungan yang nyaman yaitu ruang kelas yang luas, serta kesabaran seorang guru dalam mengajar menimbulkan rasa semangat peserta didik dalam belajar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu memerlukan waktu yang relatif lama karena harus membagi waktu antara menghafal dan diskusi, kelas menjadi cenderung ramai. Selain itu, faktor penghambatnya juga terdapat pada diri peserta didik yaitu daya ingat yang rendah sehingga belum bisa mengingat materi hafalan secara cepat, maka membutuhkan latihan atau pengulangan secara terus menerus.

Adanya faktor penghambat tersebut guru berupaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada penerapan strategi *random text* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru yaitu guru membagi waktu antara menghafal dan diskusi, menegur peserta didik yang membuat keramaian, serta memantau berjalannya diskusi peserta didik dengan mengecek hasil diskusinya dalam merangkai media potongan kartu.⁴²

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap strategi pembelajaran memiliki beberapa dampak positif dan negatif serta memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Oleh karena itu, sebelum menerapkan

⁴¹ Muhammad Nouval Saputra, Peserta Didik Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 17 Maret, 2020, Wawancara 4, Transkrip, Kode PD PQ 32.

⁴² Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G SP 227.

suatu strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, maka seorang guru perlu memprediksi dampak negatif dan hambatan-hambatan tersebut terlebih dahulu supaya guru dapat memiliki berbagai upaya untuk meminimalisirnya. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana sesuai tujuan yang diinginkan sehingga memberikan pengalaman belajar baru yang menarik dan berkesan bagi peserta didik.

